

Keanekaragaman Lumut Epifit di Hutan Kota Srengseng Sawah dan Jln. Moh Kahfi II, Jagakarsa, Jakarta Selatan = Diversity of Epiphytic Bryophyte in Srengseng Sawah Urban Forest and Moch. Kahfi II Roadside, Jagakarsa, South Jakarta

Salimah Nur Khoiriyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540882&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian keanekaragaman lumut telah dilakukan di Hutan Kota Srengseng Sawah (di dalam hutan kota) dan area Jln. Moh. Kahfi II (di luar hutan kota). Hutan Kota Srengseng Sawah merupakan area dengan tutupan vegetasi yang rapat dengan tingkat aktivitas manusia yang sangat terbatas. Sementara, Jln. Moh. Kahfi II merupakan area jalan raya dengan tingkat gangguan manusia tinggi dan lalu lintas yang padat. Perbedaan kondisi lingkungan tersebut dapat mempengaruhi keberadaan dan keanekaragaman lumut epifit yang sensitif terhadap perubahan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan keanekaragaman lumut epifit di dalam dan di luar hutan, serta untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor lingkungan terhadap keanekaragaman lumut epifit di kedua lokasi tersebut. Di gunakan 3 petak berukuran 20 x 20 m yang tersebar di dalam hutan, sementara di luar hutan digunakan petak berukuran 4 x 50 m. Pada masing-masing petak akan dipilih 5 individu pohon sebagai pohon inang. Pengukuran tutupan lumut epifit pada setiap pangkal sampel pohon inang menggunakan subplot berukuran 10 x 10 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat 15 spesies lumut epifit yang ditemukan di lokasi penelitian dengan perolehan lumut epifit di dalam hutan sebanyak 11 spesies dan di luar hutan sebanyak 8 spesies. Nilai indeks kesamaan sorensen sebesar 0,42 menunjukkan kesamaan spesies pada kedua lokasi cenderung rendah. Keanekaragaman spesies lumut epifit pada kedua lokasi berada pada kisaran rendah sampai sedang. *Calymperes tenerum* merupakan spesies dominan yang dibuktikan dengan indeks kepentingan yang tinggi. Berdasarkan frekuensi kehadiran, *Calymperes tenerum* cenderung memilih pohon saga dan tanjung sebagai preferensi inang.

.....Research on moss diversity has been carried out in the Srengseng Sawah Urban Forest (inside the urban forest) and the Jln. Moh. Kahfi II (outside the urban forest). Srengseng Sawah Urban Forest is an area with dense vegetation cover with very limited levels of human activity. Meanwhile, Jln. Moh. Kahfi II is a highway area with high level of human disturbance and heavy traffic. These differences in environmental condition can influence the existence and diversity of epiphytic bryophyte, which are sensitive to environmental changes. This research aims to determine the influence of environmental factors on the diversity of epiphytic bryophyte in these two locations. Three plots measuring 20 x 20 m were used which were spread inside the forest, while outside the forest, plot measuring 4 x 50 m were used. In each plot, five individual trees will be selected as host trees. Measurement of epiphytic bryophyte cover at base of each host tree sample using a subplot measuring 10 x 10 cm. The results of the research showed that there were 15 epiphytic bryophyte found in the forest and 8 species outside the forest. The Sorensen Similarity Index value of 0,42 indicates that the similarity of species at the two locations tends to be low. The diversity of epiphytic bryophyte species at both locations was in the low to moderate range. *Calymperes tenerum* is dominant species, as proven by a high important index. Based on the frequency of presence, *Calymperes tenerum* tends to choose saga and tanjung trees as host preference.